

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang penulis dapatkan berdasarkan penjelasan dari perancangan yang berkenaan dengan sistem informasi akuntansi penjualan pada Usaha Tanjung Indah Variasi adalah sebagai berikut:

1. Dalam analisis yang dilakukan pada Usaha Tanjung Indah Variasi sistem informasi akuntansi penjualan yang digunakan adalah sistem yang bersifat manual. Adapun perancangan sistem informasi akuntansi penjualan ini mengembangkan sistem informasi lama pada Usaha Tanjung Indah Variasi yang masih bersifat manual menjadi sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web menggunakan PHP dan basis data MySQL.
2. Beberapa tahap dalam metode pengembangan yang pertama adalah Requirements Planning. Kegiatan yang dilakukan adalah wawancara kepada pemilik Usaha Tanjung Indah Variasi dan memutuskan menggunakan pemodelan bisnis. Dalam pemodelan ini, Usaha Tanjung Indah Variasi memerlukan dua pengguna yang mengakses kedalam sistem yaitu admin dan operator.
3. Pengembang sistem kedua yaitu RAD Desain Workshop, dimana dalam tahap ini menggunakan ERD (Entity Relationship Diagram) dan Use Case. ERD merupakan perancangan yang digunakan dari hasil analisa yang dilakukan pada Usaha Tanjung Indah Variasi. Adapun perancangan yang dirancang ialah supplier, barang, users, faktur, dan transaksi. Dalam use case dimana menjelaskan aktor yang berperan yaitu admin dan operator. Perbedaan aktor tersebut admin dapat menjalankan tugas yang dilakukan operator sementara operator hanya dapat mengakses sesuai dengan tugas.
4. Tahap implementasi dibangun dengan aplikasi dan software menggunakan bahasa pemograman PHP dengan database MySQL.

Rancangan aplikasi web sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis PHP MySQL pada Usaha Tanjung Indah Variasi dimulai dari login yang dilakukan oleh admin dan operator. Setelah login dapat terlihat tampilan utama yaitu tampilan supplier yang digunakan menambahkan atau mengurangi pencatatan nama nama perusahaan yang berkontribusi barang- barang yang dijual, tampilan form barang yang digunakan untuk menambah nama- nama barang yang dijual, tampilan transaksi digunakan saat terjadinya penjualan barang, nota pembayaran untuk mencetak nota dari transaksi transaksi yang telah terjadi, tampilan laporan tampilan ini sebagai laporan barang bang yang telah terjual dan tampilan operator untuk menambah karyawan.

5. Setelah tahap implementasi dilakukan pengujian yang bertujuan untuk memeriksa keseluruhan sistem apakah tahap integrasi antar modul sistem telah berjalan dengan baik. pengujian dilakukan secara blackbox. Dalam kegiatan pengujian ini hak akses admin dan hak akses operator memiliki hasil pengujian yang baik.
6. Sistem pengendalian internal terkomputerisasi pada Usaha Tanjung Indah Variasi organisasi dari hasil perancangan terdapat pemisahan fungsi yang jelas dan pengawasan yang lebih baik dan optimal. Dokumen dan catatan tersimpan rapi dan dapat dicetak dengan menggunakan alat output yaitu printer.
7. Dalam penerapan ini terdapat perbandingan antara sistem lama (manual), dengan sistem yang terkomputerisasi. Adapun perbandingan yang terjadi pada fungsi terkait penjualan, sistem pengendalian, catatan yang digunakan, dokumen yang digunakan, dan karyawan. Sehingga sistem informasi terkomputerisasi dapat digunakan pada Usaha Tanjung Indah Variasi, dimaksud untuk memperoleh kemudahan yaitu perancangan sistem informasi penjualan dan proses transaksi dapat memudahkan karyawan dalam merekap data penjualan, menginput data barang lebih cepat dan

akurat, membantu pemilik usaha untuk melihat barang beserta laporan keuangan, dan perancangan sistem penjualan ini memudahkan melihat dan merekap data dan memudahkan para karyawan dalam meminimalisir waktu pekerjaan.

## 5.2 Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat disajikan sebagai bahan pertimbangan sistem informasi akuntansi penjualan pada Usaha Tanjung Indah Variasi:

1. Dibutuhkan analisis pada Usaha Tanjung Indah Variasi dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dengan mengembangkan atau merubah sistem lama yang ada.
2. Tahap Requirements Planing dalam pemodelan ini, Usaha Tanjung Indah Variasi memerlukan dua pengguna yang mengakses kedalam sistem yaitu admin dan operator. Sehingga diperlukan perkerja atau karyawan yang memiliki potensi dalam komputer untuk menjalankan kegiatan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi.
3. Tahap RAD Desain Workshop adapun perancangan yang dirancang digunakan untuk kegiatan Usaha. Karyawan dapat menjalankan pekerjaan sesuai aktor atau peran yang dibutuhkan.
4. Setiap transaksi yang terjadi pada Usaha Tanjung Indah dapat dimasukan kedalam table table yang telah dirancang agar tercipta laporan yang baik dan optimal.
5. Saat pemilik Usaha ingin menambah table rancangan harus melakukan pengujian yang telah diterapkan pada perancangan saat ini agar dalam menjalankan suatu sistem yang ada tidak terjadi kendala.
6. Dengan adanya sistem pengendalian terkomputerisasi Usaha harus memiliki komputer yang sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan yang mampu menyimpan database dari transaksi transaksi yang dimasukan.

7. Pemilik Usaha harus dapat konsisten dalam penerapan sistem akuntansi penjualan berbasis web pada Usaha Tanjung Indah Variasi. Adanya Pelatihan untuk staff atau karyawan tentang cara penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang telah dirancang.

